

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN COVID 19
DI DESA KANONANG 1 KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT
KABUPATEN MINAHASA**

**ANGGI YERMIA WOWILING
MASYE S. PANGKEY
DEISY L. TAMPONGANGOY**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat desa pada masa pandemic Covid-19 ini. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Partisipasi dapat dilihat dari 4 indikator partisipasi yang dikemukakan oleh Huraerah 2008:102-103 Yaitu: Partisipasi Buah Pikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran, Partisipasi Sosial. Partisipasi yang telah dilakukan oleh masyarakat yang Desa Kanonang 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Masyarakat sudah berjalan dengan baik. Partisipasi Buah Pikiran yang dilakukan masyarakat desa yaitu dengan memberikan ide-ide atau gagasan kepada pemerintah seperti membuat kelompok-kelompok tani guna untuk menunjang kebutuhan pangan selama pandemi covid-19 ini berlangsung. Partisipasi Tenaga yang dilakukan oleh masyarakat khususnya kepada pemuda-pemuda desa yang turut serta berperan aktif seperti melakukan penjagaan posko pengawasan covid-19, serta sebagian masyarakat ada yang menjadi satgas covid-19 yang bertugas melakukan penyemprotan disinfektan di setiap rumah-rumah masyarakat dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap. Partisipasi Kemahiran dan Keterampilan yang dilakukan masyarakat yaitu seperti pembuat masker dari kain yang dijahit kemudian dibagikan kepada masyarakat desa yang tidak memiliki masker. Partisipasi Sosial yang dilakukan masyarakat yaitu masyarakat secara bersama-sama menaati protokol kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah guna untuk mencegah penyebaran virus covid-19 yang ada di Desa Kanonang 1.

Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat , Covid-19 Pandemi

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat sering diperbincangkan diberbagai wilayah, baik didaerah kota maupun perdesaan karena dapat kita lihat begitu besar pengaruh dari partisipasi tersebut, partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang ada disekitar mereka, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, berikut keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan mestinya. Program-program yang direncanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat. Untuk itu masyarakat dituntut ikut serta dalam pembangunan. Agar pembangunan berjalan sebagai yang kita harapkan, Maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas pembangunan tersebut.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran warga masyarakat akan minat dan kepentingan strategi yang diterapkan adalah strategi penyadaran. 11 Peran masyarakat dalam pembangunan sekarang ini bukan hanya sebagai objek saja, tetapi juga sebagai subjek dari pembangunan tersebut. 12 Prinsip pembangunan yang berpusat pada rakyat menegaskan masyarakat harus menjadi pelaku utama dalam pembangunan. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah diatur mengenai pelaksanaan sistem desentralisasi di Negara Indonesia, dimana pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk melakukan serangkaian proses, mekanisme dan tahapan perencanaan yang dapat menjamin keselarsan pembangunan. Landasan pemikiran dalam pengaturan desa

yang dianut dalam UU No. 32/2004 sesungguhnya tetap mempertahankan apa yang dianut dalam UU No. 22/1999, yaitu keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Landasan ini sangat kontras dibanding yang dianut sebelumnya dalam UU No. 5/1979 yang dinyatakan secara tegas mengarah pada penyeragaman bentuk dan susunan pemerintahan desa dengan corak nasional.¹³ Kemudian adanya PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa sangat jelas mengatur tentang pemerintahan desa, termasuk didalamnya tentang kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi oleh pemerintah kabupaten untuk merumuskan dan membuat peraturan daerah tentang Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai bagian dari kewenangan fiskal desa untuk mengatur dan mengelola keuangannya. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukan. Hal yang penting untuk diperhatikan adalah adanya kepastian untuk pembiayaannya. Pentingnya pembangunan yang menyentuh desa serta aspek kehidupan masyarakatnya, menempatkan pemerintah dengan kewajibannya untuk melaksanakan pembangunan ditingkat desa. Merencanakan suatu program bukan merupakan pekerjaan yang mudah program yang baik harus sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang menjadi sasaran dari program tersebut, semakin beragam dan kompleks kebutuhan dan permasalahan dari kelompok sasaran, akan semakin rumit penyusunan perencanaan suatu program. Masyarakat (kelompok sasaran) mempunyai karakteristik tertentu. Masyarakat memiliki kebutuhan dan minat yang beragam, kemampuan mereka dalam menganalisis situasi yang dihadapi juga beragam, kemampuan mereka dalam mengambil keputusan juga tidak sama antar kelompok masyarakat satu dengan yang lainnya.¹⁵ Perencanaan program memiliki kemampuan dan keterampilan tertentu antara lain pemahaman tentang makna dan hakikat

perencanaan prinsip-prinsip, penyusunan program, kemampuan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi kelompok sasaran kemampuan untuk memilih dan merumuskan tujuan, kemampuan untuk melihat metode untuk mencapai tujuan, kemampuan dan keterampilan dalam melibatkan masyarakat setempat dalam proses perencanaan.

Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa perencanaan program itu berjalan secara sistematis, jelas, dan terarah, dengan adanya suatu program yang jelas, dengan perencanaan akan dapat membedakan antara kebutuhan yang penting dan kebutuhan dan kebutuhan yang kurang penting. Suatu program yang tidak baik tidak akan terjadi secara kebetulan, akan tetapi program yang direncanakan dan di bangun dengan kerangka pemikiran yang matang. Kebutuhan akan adanya perencanaan ini penting karena beragam permasalahan yang dihadapi. Maka perencanaan program dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Selain itu, virus dapat menyebar akibat dapat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit covid-19 menular pada saat orang menderita gejala, meskipun penyebaran terjadi sebelum gejala itu muncul. Langkah-langkah pencegahan COVID-19 yang direkomendasikan oleh pemerintah yaitu rajin mencuci tangan, menutup mulut saat batuk memakai masker saat berpergian, dan menjaga jarak dari orang lain serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi. Dalam menanggapi fenomena yang terjadi akibat COVID-19, pemerintah selalu hadir untuk rakyatnya dan memberikan berbagai solusi baik itu berupa Bantuan materi dan non materi.

Virus COVID-19 sudah memasuki negara Indonesia terlebih ada yang sudah masuk di daerah kecamatan Kawangkoan barat tentu ini mendapat perhatian khusus dari pimpinan daerah yang ada Di Desa Kanonang 1. Dalam

mengantisipasi penyebaran virus tersebut pemerintah Desa Kanonang 1 melakukan beberapa langkah antisipasi dan pencegahan, Salah satunya Pemerintah memberlakukan social distancing atau jaga jarak, serta anjuran memakai masker saat keluar rumah. Namun anjuran-anjuran tersebut masih sulit di lakukan oleh masyarakat Desa Kanonang 1. Masih ada sebagian masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam menjalankan himbuan dari pemerintah. Masyarakat belum merespon dengan baik bahkan ada yang melanggar anjuran dari pemerintah, karena mereka tidak menganggap ini merupakan kondisi yang penting bagi kehidupan. Masyarakat Desa Kanonang 1 masih sulit menjalankan social distancing karena kebiasaan dalam kebersamaan, kerja sama, solidaritas, dan sejenis lainnya sebagai bentuk solidaritas. Bagi masyarakat mereka hanya beranggapan social distancing hanya sebatas menjaga jarak tanpa tau apa manfaat dari social distancing tersebut. Sehingga Ini akan menjadi ancaman bagi masyarakat lainnya.

Dari permasalahan di atas sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan COVID-19 di desa Kanonang 1 Kecamatan Kawangkona Barat Kabupaten Minahasa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertama, oleh Wenda Neranus, Pangkey Masye, Londa Very (2015) Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Milinggame Kecamatan Tiomneri Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua. Penelitian ini berangkat dari indikasi rendahnya partisipasi warga desa/kelurahan Kabupaten Milinggame Tiomneri dalam proses pembangunan pedesaan. Pertanyaan/masalah penelitian menjadi yang dibahas adalah: (1) bagaimana tingkat partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan di desa mereka program pengembangan; (2) bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pedesaan/desa Milinggame dalam proses implementasi dalam program pembangunan desa mereka. Fokus penelitian ini kemudian dijabarkan

menjadi beberapa yaitu: (1) partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan program pembangunan desa; (2) partisipasi masyarakat dalam proses implementasi program pembangunan desa. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Dari segi indikator yang digunakan ternyata sebagian besar responden belum pernah berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan program pembangunan di desa / desa; (2) Dalam hal Indikator yang digunakan ternyata sebagian besar responden belum pernah berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan di desa. Berdasarkan dari penelitian terdahulu ini sama-sama mengkaji tentang pembangunan desa, memiliki perbedaan dalam jenis penelitian peneliti ini memakai metode penelitian kuantitatif sedangkan yang peneliti memakai metode kualitatif.

Kedua, oleh Ni Made Ayu Andriani, Dra. Joyce, J. Rares, Gustaaf Buddy Tampi, Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di Desa Tumokong Baru Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow, (Sumber Jurnal Administrasi Publik Unsrat) Menurut sumaryadi (2010) partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberikan masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau mater, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Dari pengertian atau definisi yang ditemukan para ahli tersebut jelas kranya bahwa partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam pembangunan, partisipasi masyarakat sebagai control terhadap berkembangnya pembangunan desa. Upaya penumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat diupayakan melalui kegiatan komunikasi pembangunan. Tentang hal ini, harus dipahami bahwa, tujuan komunikasi pembangunan bukanlah sekedar untuk memasyarakatkan pembangunan dan penyampian pesan-pesan pembangunan saja, tetapi yang lebih penting dari itu adalah:

menumbukan, menggerakkan dan memelihara partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Ketiga, oleh Fifie Rorong, Joyce J. Rares, M. Ruru, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tolombukan Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara, (sumber Jurnai Administrasi Publik) Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa yang diharapkan, diperlukan keterlibatan seluruh masyarakat sebagai pelaku pembangunan. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur adalah kesadaran yang tidak bisa muncul dengan sendirinya, oleh karena itu kesadaran tersebut harus dibimbing dan diarahkan. Dengan adanya keterlibatan itu, maka suatu pembangunan akan bisa dirasakan secara merata dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa sangat diharapkan guna memberikan masukan kepada pemerintah mengenai apa sebenarnya yang mereka butuhkan. Partisipasi masyarakat yang muncul adalah adanya dukungan dari mereka yang merupakan dorongan bagi pemerintah desa untuk memenuhi kebutuhan mereka. Karena itu, tanpa adanya partisipasi maka dipastikan suatu desa tidak akan bisa melaksanakan pembangunan desa dengan baik.

Keempat, oleh Cindy Nun Sari, Femmy Tulusan, Joorie Ruru, 2016, Dalam kajian partisipasi masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada kantor Bersama Samsat Bitung. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam menyetor pajak kendaraan bermotor di Call center Bitung dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat sebagai wajib pajak pada kendaraan sepeda motor sudah tergolong PKB membayar dimuka, namun diperlukan sosialisasi lebih lanjut oleh pemerintah setempat.

KONSEP PARTISIPASI

Menurut Sumarto dalam Sembodo (2006:21) bahwa partisipasi merupakan suatu proses yang memungkinkan adanya interaksi yang lebih baik antar stakeholders sehingga kesepakatan-kesepakatan dan tindakan yang bersifat inovatif lebih mungkin tercipta dalam proses deliberatif, dimana ruang untuk mendengarkan, belajar, refleksi dan memulai suatu aksi bersama terjadi”.

Dalam konteks pembangunan Adisasmita (2006:38) mengatakan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek. Adisasmita (2006:42) juga mengatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi pembangunan.

BENTUK-BENTUK PARTISIPASI

Bentuk partisipasi yang dimaksud adalah macamnya sumbangan yang diberikan seseorang, kelompok atau masyarakat yang berpartisipasi. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, Huraerah (2008:102-103) mengemukakan bentuk-bentuk partisipasi dalam pembangunan, khususnya pembangunan pariwisata. Yaitu:

1. Partisipasi buah pikiran yaitu Partisipasi yang diberikan dalam anjang sono, pertemuan atau rapat.

2. Partisipasi tenaga yaitu Partisipasi yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, dan sebagainya.
3. Partisipasi keterampilan dan kemahiran yaitu Partisipasi yang diberikan untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha industri.
4. partisipasi sosial Partisipasi yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban, misalnya turut arisan, koperasi, layad (dalam peristiwa kematian), kondangan (dalam peristiwa pernikahan), nyam-bungan, mulang sambung.

KONSEP MASYARAKAT

Pengertian Masyarakat Dalam memahami konsep partisipasi masyarakat, dapat dipahami terlebih dahulu siapa yang berpartisipasi tersebut, yaitu masyarakat. Menurut Iver dalam Budiardjo (2008:33) bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dan bekerjasama untuk mencapai terkabulnya keinginan-12 keinginan mereka bersama. Sementara menurut Hinton dalam Soekanto (2003:24) bahwa masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Masyarakat juga merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal di suatu tempat dan saling berhibing. Biasanya hubungan atau imteraksi ini dilakukan secara teratur atau terstrukt. Dengan adanya kelompok sosial ini setiap individu dapat saling berinteraksi dan membantu satu sama lain. Setiap kelompok masyarakat sudah pasti memiliki sebuah strutur sosial. Nantinya struktur sosial tersebut akan mempermudah interaksi sosial sehingga hal ini akan menghasilkan pola masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.

KONSEP PARTISIPASI MASYARKAT

Menurut Adisasmita (2006:34) partisipasi masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan yang meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan didalam masyarakat lokal. Dalam konteks pembangunan menurut Adisasmita (2006 : 38) bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan yang meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat dalam pembangunan yang merupakan aktualisasi dari 13 ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek. Menurut Ndraha dalam Huraerah (2008:96) partisipasi masyarakat meliputi beberapa kegiatan, yaitu: a. Partisipasi dalam melalui kontak dengan pihak lain (contact change) sebagai satu diantara titik awal perubahan sosial. Partisipasi dalam memperhatikan/menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima (menaati, menerima dengan syarat, maupun dalam arti menolaknya). c. Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termasuk pengambilan keputusan (penetapan rencana). d. Partisipasi dalam pelaksanaan operasional pembangunan. e. Partisipasi dalam menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan (participation in benefit). f. Partisipasi dalam menilai hasil pembangunan.

KONSEP COVID-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Karena virus ini

dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara lebih mendalam sehingga lebih mudah untuk dipahami. Menurut Sukmadinata (2006:72) menjelaskan Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Menurut Gay, dkk (2006:9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada pengumpulan analisis dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati. Creswell (2009:37) menambahkan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang dimulai dengan asumsi-asumsi pada suatu masalah yang terjadi. Data dalam pendekatan ini bersifat kualitatif atau dinyatakan dengan kualitas.

Berdasarkan metode penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan covid-19 Di Desa Kanonang 1 Kecamatan Kawnagkoan Barat Kabupaten Minahasa. Dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah menurut Huraerah (2008:102-103)

yaitu mengemukakan bentuk-bentuk partisipasi yaitu sebagai berikut: Partisipasi Buah Pikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi Keterampilan Dan Kemahiran, Partisipasi Sosial.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dari 7 orang yang telah dilakukan dan dideskripsikan di atas maka rangkuman penelitian ini disajikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

a. Partisipasi Buah Pikiran

Selama program pemerintah desa berjalan yang berkaitan dengan penanggulangan covid 19 masyarakat Desa Kanonang 1 dituntut untuk memberikan berpartisipasi dalam bentuk ide-ide maupun gagasan. Adapaun ide dari masyarakat yang berkaitan dengan penanggulangan covid 19 yaitu dengan memberikan masukan seperti membuat program penguatan pangan dengan membentuk kelompok-kelompok pertanian dikerenakan efek dari virus covid 19 ini ketika masyarakat dibatasi keluar desa maka harus juga ditunjang dengan penguatan pangan yang ada di setiap desa. Dengan adanya ide-ide dari masyarakat ini pemerintah merasa terbantu dalam menjalankan program pemerintah yang berkaitan dengan penanggulangan covid 19 di Desa Kanonang 1, ini juga merupakan suatu cara yang efektif karena dengan terbentuknya kelompok-kelompok pertanian ini kebutuhan pangan masyarakat bisa terbantu.

b. Partisipasi Tenaga

Dalam pelaksanaan program pemerintah yang berkaitan dengan penanggulangan covid 19 di desa kanonang , masyarakat Desa Kanonang 1 khususnya pemuda-pemuda desa terlibat dalam penjagaan posko penangawasan covid 19 mereka mengambil bagian dalam penjagaan posko tugas mereka yaitu memeriksa suhu orang yang keluar masuk di Desa Kanonang 1. Kemudian Sebagian masyarakat terlibat dalam pembagian bahan-bahan pokok untuk masyarakat yang terdampak oleh virus covid 19. Juga ada

masyarakat yang menjadi satgas covid 19 yang bertugas melakukan penyemprotan disinfektan di setiap rumah-rumah masyarakat desa kanonang 1 dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap.

c. Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran

Dalam pelaksana program pemerintah desa yang berkaitan dengan penanggulangan covid 19 di Desa Kanonang 1, masyarakat antusias membantu salah satu program pemerintah yang baru di bentuk yaitu pembentukan kelompok-kelompok pertanian, masyarakat turut membantu pemerintah dalam menjalankan program pemerintah ini karena sebagian besar masyarakat Desa Kanonang 1 ahli dalam bertani. Namun ada juga masyarakat yang memiliki keterampilan dengan membuat masker-masker kain yang dijahit oleh tangan mereka sendiri lalu dibagikan kepada masyarakat

d. Partisipasi Sosial

Dalam partisipasi sosial, masyarakat Desa Kanonang 1, turut berpartisipasi cukup mengikuti himbawan atau protokol kesehatan dari pemerintah yakni dengan menerapkan 3M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Dengan masyarakat mematuhi protokol-protokol kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah dengan demikian masyarakat sudah berpartisipasi atau membantu menjalankan program pemerintah yang berkaitan dengan penanganan pencegahan penyebaran virus covid 19 di desa kanonang 1, serta dapat membantu memutus mata rantai penyebaran virus covid 19 tidak cuma di desa kanonang namun juga diseluruh Indonesia

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Partisipasi Buah Pikiran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan dilapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan covid 19 di Desa Kanonang 1 bahwa partisipasi yang diberikan masyarakat dalam bentuk ide-ide atau gagasan sebagai besar masyarakat sudah

berpartisipasi dalam program pemerintah ini, namun masih ada beberapa yang tidak ikut serta dalam berpartisipasi baik itu berupa ide-ide atau masukan-masukan. Masih ada beberapa yang bisa dibilang masa bodoh atau masyarakat belum terlalu mengerti betapa bahayanya virus covid 19 ini.

2. Partisipasi Tenaga

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan dilapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan covid 19 di Desa Kanonang 1. Bahwa sudah sebagian besar masyarakat sudah mengamabil bagian atau sudah memberikan partisipasi mereka dalam bentuk tenaga dan sebagian besar masyarakat sudah mengambil bagian atau sudah berpartisipasi dalam program pemerintah yang berkaitan dengan penanggulangan covid 19 di Desa Kanonang 1. Namun dari pada itu masih ada beberapa masyarakat yang kurang aktif dalam memberikan partisipasi bahkan juga ada yang tidak mengambil bagian dalam berpartisipasi atau bisa dibililang masa bodoh dan tidak terlalu menganggap penting betapa bahayanya virus covid 19 ini.

3. Partisipasi Keterampilan Dan Kemahiran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan dilapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan covid 19 di Desa Kanonang 1. Bahwa masyarakat yang memiliki keterampilan dan kemahiran mereka sudah memberikan partisipasi misalnya dalam pembuatan masker kain. Mereka menggunakan keterampilan dan kemahiran mereka dalam pembuatan masker kain guna untuk membantu program pemerintah yang berkaitan penanggulangan covid 19 di Desa Kanonang 1. Namun yang menjadi kendala sebagian masyarakat yang tidak mau ikut serta dalam memberikan partisipasi mereka mereka masa bodoh dan tidak terlalu menganggap serius dengan apa yang sedang dihadapi say ini yaitu pandemic virus covid 19. Mungkin juga kurang dorongan dari pemerintah kepada masyarakat untuk bisa mengambil bagian atau berpartisipasi dalam program pemerintah ini

dalam penganggulangan covid 19 di Desa Kanonang 1.

4. Partisipasi Sosial

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan dilapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan covid 19 di Desa Kanonang 1. Bahwa paguyuban yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan sama-sama menaati protkol kesehatan yang telah dihimbau oleh pemerintah itu sudah bisa dibilang masyaraka sudah meberiakan partisipasi dan juga salig mengingatkan satu sama lain untuk tetap mematu himbawa protokol kesehatan yang telah diberlakukan pemerintah seperti selalu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan guan unuk memutus rantai penyebaran virus covid 19 yan ada di Desa Kanonang 1. Tetapi yang menjadi kendala yaitu masih ada masyarakat yang belum menaati apa yang sudah pemerintah sampaikan yaiu mematuhi protokol kesahatan yang sudah diberlakukan oleh pemerintah. Namun masih ada saja yang melanggar atau menganggang enteng virus covid 19 ini.

SARAN

1. Partisipasi Buah Pikiran

Masyarakat Desa Kanonang 1 harus lebih kreatif dan inovatif lagi dalam memberikan ide-ide atau gagasan untuk menunjang program pemerintah desa yang berkaitan dengan penaggulangan covid 19 yang ada di Desa Kanonang 1. Demikian juga dengan pemerintah bisa merespon atau menerima ide-ide atau gagasan telah masyarakat berikan. Dengan tujuan untuk kebaikan bersama antara pemerintah dan masyarakat itu sendiri.

2. Partisipasi Tenaga

Masyarakat Desa Kanonang 1 harus lebih aktif lagi dalam memberikan partisipasi tidak hanya dalam bentuk buah pikiran namun juga dalam bentuk tenaga dalam menunjang program pemerintah desa yang berkaitan dengan penanggulangan covid 19 Di Desa Kanonang 1. Begitu juga dengan perintah harus lebih lagi memberikan berupa dorongan

kepada masyarakatnya agar lebih aktif lagi dalam membrikan partisipasi mereka.

3. Partisipasi Keterampilan Dan Kemahiran

Masyarakat desa kanonang 1 memiliki berbagai macam keterampilan dan kemahiran misalnya masyarakat Desa Kanonang 1 membantu pemerintah dalam pembuatan masker kain untuk dibagikan kepada setiap keluarga yang ada di Desa Kanonang 1, namun meskipun demikian kreativitas masyarakat harus terus diasa agar dapat berguna dihari-hari yang akan datang. Dan juga penting mendapat apresiasi dan dorongan dari pemerintah agar masyarakat Desa Kanonang 1 lebih semangat dalam meningkatkan kreativitas mereka.

4. Partisipasi Sosial

Masyarakat Desa Kanonang 1 sebagian besar sudah menaati protokol kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah namun masih ada beberapa masyarakat yang melanggar aturan dari pemerintah seperti tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak disarankan masyarakat harus lebih taat lagi dengan mematuhi aturan protokol kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintah guan untuk memutus tali rantai penyebaran virus covid 19 di Desa Kanonang 1. Begitu pula dengan pemerintah disarankan harus lebih tegas lagi seperti memberikan sanksi kepada masyarakat yang lalai atau tidak menaati protokol kesehatan yang telah pemerintah buat maka secara tidak langsung masyarakat yang lalai seperti ini akan berkurang seingga mereka bisa menaati protokol kesehatan yang telah di buat oleh pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun Desa Partisipasif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Andraini, N. Rares, J. Tampi, G. B. 2010. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumoga Utara Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mangondow*. Jurnal Administrasi Publik.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian Dan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Narenus, W. Pangkey, M. Londa, V. 2015. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Malinggame Kecamatan Tiomneri Kabupaten Lanny Propinsi Papua*. Jurnal Adminitrasi Publik.
- Rorong, F. Rares, J. Ruru, J. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tolombukan Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal Administrasi Publik
- Sari, C. Tulusan, F. Ruru, J. 2016. *Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Bitung*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik.